

## **BAB IV**

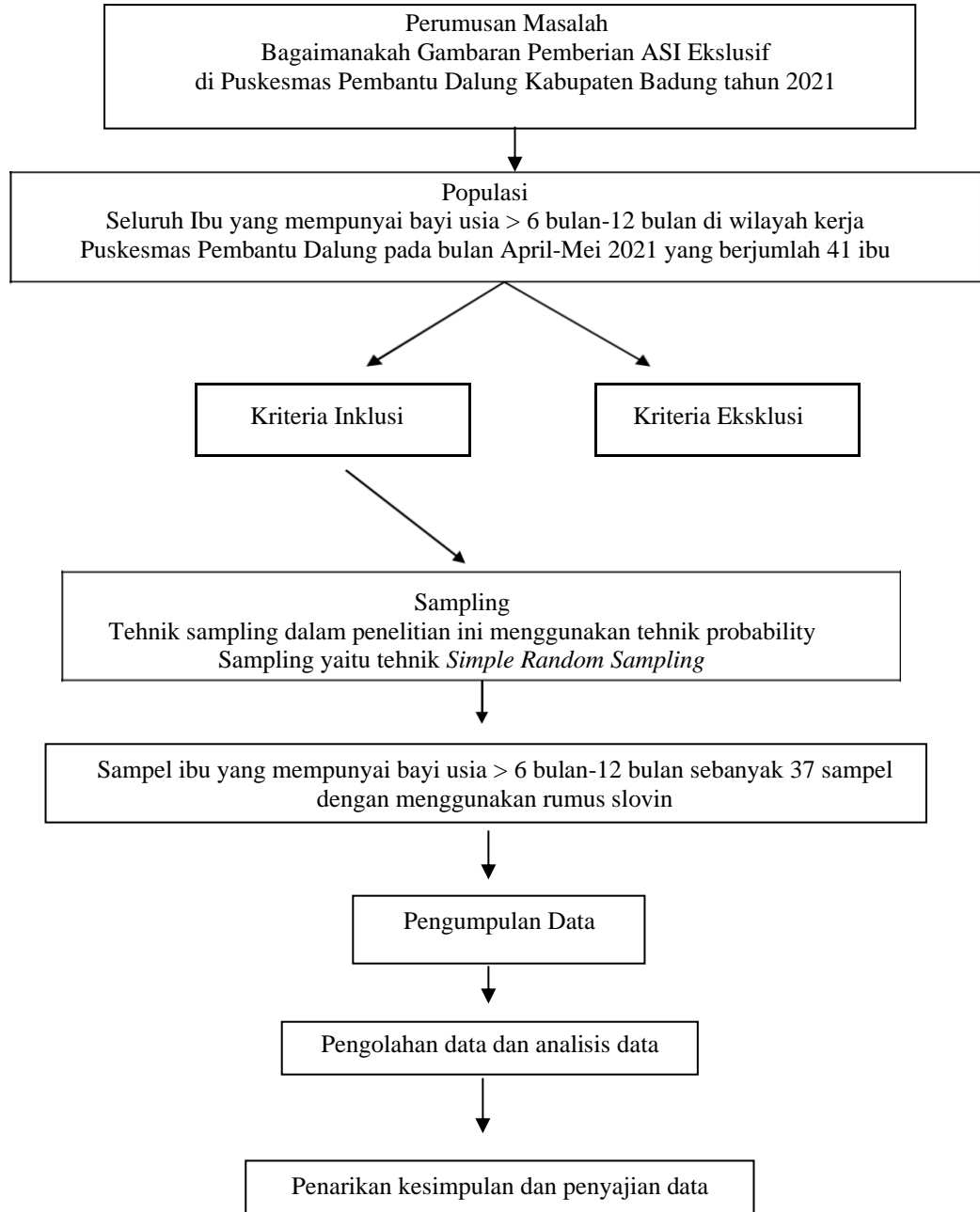
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *studi deskriptif observasional* dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang telah diteliti, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode *cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2012). dengan tujuan untuk mencari adanya gambaran pemberian ASI eksklusif.

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Dalung Kabupaten Badung pada Tanggal 16 April - 16 Mei 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur > 6 bulan-12 bulan di Puskesmas Pembantu Dalung pada bulan April - Mei 2021.

#### 2. Sampel

Sampel yang diambil adalah sebagian populasi ibu yang mempunyai bayi umur > 6 bulan-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Dalung bulan April - Mei 2021 dengan kriteria sebagai berikut :

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang mempunyai bayi umur > 6 bulan-12 bulan berdomisili di desa Dalung.
- 2) Ibu yang mau menjadi responden dan beralamat jelas.
- 3) Ibu yang bersedia menandatangani *informed consent*.

##### b. Kriteria eksklusi

Ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak memungkinkan untuk menyusui (ibu yang mengidap HIV, AIDS, kanker/tumor

payudara) dan ibu yang berpindah alamat.

### 3. Jumlah dan besaran sampel

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + (41(0.05^2))}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0.1}$$

$$n = \frac{41}{1.1}$$

$$n = 37$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : *Error tolerance* (batas toleransi kesalahan)

Taraf signifikansi atau kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, karena peneliti mengharapkan keakuratan hasil penelitian sebesar 95%. Untuk menghindari *Drop Out* yang mungkin terjadi, maka peneliti menambahkan 10% dari sampel minimum.

Dalam penelitian ini Rumus Slovin digunakan karena ukuran populasi sudah diketahui dengan pasti, dari perhitungan dengan rumus diatas didapatkan besar sampel sejumlah 37 responden.

#### 4. Tehnik pengambilan sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun definisi *simple random sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono tahun 2017 adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan cara mengundi anggota populasi kemudian peneliti melihat buku registrasi pasien di Puskesmas Pembantu Dalung untuk melihat alamatnya lalu berkunjung kerumahnya dan dilakukan wawancara. Sampel diambil sejumlah 37 responden yaitu ibu menyusui bayi 6 - 12 bulan dan semua sampel tidak menolak mengisi Informed Consent serta semua ditemukan alamatnya.

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari responden. Data sekunder didapat dari *Kohort* bayi, data profil atau laporan Puskesmas Kuta Utara.

#### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian.

##### a. Prosedur administrative

1) Pengurusan ijin tahap pertama dilakukan di Poltekkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan tertanggal 22 Maret 2021 Nomor: PP.04.03/024/0711 2021, dengan menyerahkan proposal serta judul penelitian.

2) Dilanjutkan dengan pengurusan ijin *ethical clearence* pada tanggal 22 Maret 2021 nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0322/2021

- 3) Perijinan dilanjutkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Denpasar pada tanggal 31 Maret dengan nomor: 070/2015/IZIN-C/DISPMPT untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian.
- 4) Surat tersebut selanjutnya diserahkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Kabupaten Badung pada tanggal 5 April 2021 dengan nomor: 1640/SKP/DPMPTSP/IV/2021, dan dilanjutkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapat surat pengantar ke tempat penelitian akan dilakukan.
- 5) Surat pengantar tersebut diserahkan ke tempat penelitian (Puskesmas Pembantu Dalung wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara) pada tanggal 11 Mei 2021 nomor: 800/146/PKU.
- 6) Di Puskesmas peneliti dibantu 2 orang enumerator (kader posyandu) dalam pelaksanaan penelitian, dengan cara peneliti mengumpulkan kader posyandu di Puskesmas Pembantu Dalung pada rapat rutin Puskesmas untuk menyamakan persepsi, pengambilan data responden melalui Kohort bayi.

b. Prosedur teknis

- 1) Melakukan kunjungan rumah pada tanggal 16 April - 16 Mei.
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan menjadi responden apabila responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Apabila responden tidak bersedia menjadi sampel dalam penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden. Bagi responden yang menyetujui untuk dijadikan sampel dalam penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara sesuai dengan isi kuisioner.

- 3) Pengambilan data dilakukan setelah ijin penelitian di terbitkan. Proses pengambilan data dilakukan sesuai jadwal, responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan selanjutnya diberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) apabila responden bersedia ikut serta dalam penelitian.
- 4) Setelah diisi, kuesioner tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti. Peneliti melakukan pengendalian kualitas data dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah pengisian semua kuesioner sudah lengkap atau belum.
- 5) Tahap akhir ini merupakan tahap pengolahan data yang diawali dengan menghitung hasil skor total kuesioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program dari komputer.

### **3. Instrumen Pengumpulan data**

Penyusun menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval / rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Instrumen penelitian adalah cara atau alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian (Azwar dan Prihartono, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan alat tulis, kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dipakai di dalam wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Responden tinggal memberikan jawaban yang sesuai dengan apa

yang responden ketahui. Kuesioner tertutup mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan mudah digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dukungan suami dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta tahun 2017 yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dimana pertanyaan dinyatakan valid karena  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (0,361).

Menurut Usman Rianse dan Abdi (2011) bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengelolaan Data**

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada kemudian menghitung jumlah kuesioner supaya sesuai dengan jumlah yang di perlukan.



b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban responden serta melakukan pengkodean sebelum data di masukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data.

1) Usia

Usia < 20 tahun diberi kode 1

Usia 20 – 35 tahun diberi kode 2

Usia  $\geq$  36 tahun diberi kode 3

2) Jumlah Anak

1 anak diberi kode 1

2 – 4 anak diberi kode 2

$\geq$  5 anak diberi kode 3

3) Tingkat pendidikan

Pendidikan Dasar diberi kode 1

Pendidikan Menengah diberi kode 2

Pendidikan Tinggi diberi kode 3

4) Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga (IRT) diberi kode 1

PNS diberi kode 2

Swasta diberi kode 3

Pegagang diberi kode 4

Penjahit diberi kode 5

c. *Entry*

Kegiatan memasukan data yang sudah di lakukan *editing* dan *coding* tersebut

kedalam komputer.

d. Tabulasi

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan kemudian memasukkan ke dalam tabel yang telah di siapkan.

e. *Cleaning*

Kegiatan yang dilakukan untuk memastikan apakah semua data sudah siap di analisis.

## 2. Analisis Data

a. Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis tiap – tiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis Univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$n = \frac{41}{1 + (41(0.05^2))}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0.1}$$

$$n = \frac{41}{1.1}$$

$$n = 37$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f =  $\sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

$n = \sum$  sampel total

## **G. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian adalah :

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Pada saat melakukan penelitian sangat diperlukan dilakukan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden akan disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak akan membocorkan data yang telah didapat dari responden.

### 3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian berdasarkan penjelasan saat persiapan.

### 4. *Beneficence*

*Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses

penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan responden akan digantikan dengan kenang-kenangan dan ucapan terima kasih.